

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI  
KELAS XI SMA NEGERI 2 PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Gita Ayu Indri Yesi

06041381520039

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2020

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata  
Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih**

**SKRIPSI**

oleh  
**Gita Ayu Indri Yesi**  
**NIM: 06041381520039**  
**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1,**



**Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum**  
**NIP. 196305021988032003**

**Pembimbing 2,**



**Dra. Sani Safitri, M.Hum**  
**NIP. 196901011993022001**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Farida, M.Si**  
**NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi,**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd**  
**NIP. 198411302009121004**

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata  
Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih**

**SKRIPSI**

oleh

Gita Ayu Indri Yesi

NIM: 06041381520039

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Strata I

Pembimbing I



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum  
NIP. 196305021988032003

Pembimbing II



Dra. Sani Safitri, M.Hum  
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 198411302009121004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Ayu Indri Yesi

NIM : 06041381520039

Program Studi : Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Gita Ayu Indri Yesi

NIM 06041381520039

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum dan Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Ibu Dr. Farida, M.Si. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Dr. Hudaidah, M.Pd dan Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 11 Juli 2020  
Penulis

Gita Ayu Indri Yesi

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN

TIM PENGUJI

PERNYATAAN

PRAKATA

HALAMAN PERSEMBAHAN

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

ABSTRAK

ABSTRACT

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Pembelajaran .....	8
2.2 Pengertian Model Pembelajaran .....	9
2.3 Pengertian Pembelajaran Berbasis Masalah ( <i>Problem Based Learning</i> ) .....	9
2.3.1 Bentuk-bentuk Khusus Pembelajaran Berbasis Masalah .....	10
2.3.2 Fase-fase Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	12
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah .....	15
2.4 Teori-teori Belajar .....	17
2.5 Model Pembelajaran <i>Brain Based Learning</i> pada Kelas Kontrol .....	21
2.5.1 Fase-fase Model Pembelajaran <i>Brain Based Learning</i> .....	22
2.5.2 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Brain Based Learning</i> .....	23
2.5.3 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Brain Based Learning</i> .....	23
2.6 Perbandingan Antara Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Brain Based Learning</i> .....	23
2.7 Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis .....	24
2.8 Pengertian Sejarah .....	25
2.9 Pengertian Pembelajaran Sejarah .....	26
2.10 Keadaan dan Kondisi SMA Negeri 2 Prabumulih .....	26
2.10.1 Sejarah Singkat dan Lokasi SMA Negeri 2 Prabumulih .....	27
2.10.2 Fasilitas di SMA Negeri 2 Prabumulih .....	27
2.10.3 Ekstrakurikuler SMA Negeri 2 Prabumulih .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	28
3.1.1 Variabel Penelitian .....	28

3.1.2 Definisi Operasional Variabel .....	28
3.2 Populasi dan Sampel .....	29
3.2.1 Populasi .....	29
3.2.2 Sampel .....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.3.1 Observasi .....	31
3.3.2 Validitas .....	32
3.4 Teknik Analisis Data .....	34
3.4.1 Uji Normalitas Data .....	34
3.4.2 Uji Homogenitas Data .....	35
3.4.3 Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	37
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	38
4.2.1 Deskripsi Indikator Model Pembelajaran .....	38
4.3 Analisis Data Pertemuan .....	42
4.3.1 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen .....	42
4.3.2 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol .....	45
4.3.3 Uji Homogenitas Data .....	49
4.3.4 Uji Hipotesis .....	50
4.4 Pembahasan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Fase-fase Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	14
2.2 Perbandingan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan <i>Brain Based Learning</i> .....	23
3.1 Metode Penelitian .....	30
3.2 Populasi Penelitian .....	32
3.3 Sampel Penelitian .....	33
3.4 Kategori Skor Keterampilan Berpikir Kritis .....	35
3.5 Model Tabel Uji Barlett .....	36
4.4 Indikator 1 Kemampuan Peserta Didik Merumuskan Masalah .....	38
4.5 Indikator 2 Kemampuan Peserta Didik Mengumpulkan Informasi .....	38
4.6 Indikator 3 Kemampuan Peserta Didik Menganalisis Masalah .....	39
4.7 Indikator 4 Kemampuan Peserta Didik Bertanya dan Menjawab .....	40
4.8 Indikator 5 Kemampuan Peserta Didik Mengambil Keputusan .....	41
4.10 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen .....	43
4.11 Tabel Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol .....	46
4.12 Tabel Penolong Uji Homogenitas Data .....	49
4.13 Uji Hipotesis .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi .....	67
Lampiran 2 Persetujuan Seminar Proposal Penelitian .....	68
Lampiran 3 Bukti Perbaikan Seminar Proposal Penelitian .....	69
Lampiran 4 Halaman Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal .....	70
Lampiran 5 Persetujuan Seminar Hasil Penelitian .....	71
Lampiran 6 Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian .....	72
Lampiran 7 Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian .....	73
Lampiran 8 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing .....	74
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing .....	75
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian Fakultas .....	76
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan .....	77
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah .....	78
Lampiran 13 Lembar Validasi RPP .....	79
Lampiran 14 Lembar Validasi Ahli Butir Tes .....	83
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 .....	86
Lampiran 16 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2 .....	91
Lampiran 17 Kisi-kisi Lembar Observasi .....	92
Lampiran 18 Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....	93
Lampiran 19 Lembar Observasi Kelas Kontrol .....	103
Lampiran 20 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	114
Lampiran 21 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	172
Lampiran 22 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....	173
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian .....	174

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih”. Rumusan masalah dalam penelitian ini untuk melihat Bagaimana Hasil Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 11 November 2019. Sampel dalam penelitian ini ialah kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan lembar observasi. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam pembuktian hipotesis yaitu menggunakan *uji t* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$ . Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan uji-t maka diperoleh harga  $t_{hitung} = 10,40$  dan  $t_{tabel} = 1,672$  dengan taraf signifikan  $0,05$  atau  $t_{hitung} 10,40 > t_{tabel} 1,672$  sehingga dinyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih.

Kata-kata kunci: *Model Problem Based Learning* dan *keterampilan berpikir kritis*

Pembimbing I,



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum  
NIP. 196305021988032003

Pembimbing II,



Dra. Sani Safitri, M.Si  
NIP. 196901011993022001

Mengetahui,  
Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19841130200912104

## ABSTRACT

This research entitled "The Effect of Application of Problem Based Learning Model on Students' Critical Thinking Skills in History Subject of Eleventh Grade Students at Senior High School Number 2 Prabumulih". The formulation of the problem in this research is to see how the results of the effect of the application of the Problem Based Learning Model on Students' Critical Thinking Skills in History Subject of Eleventh Grade Students at Senior High School Number 2 Prabumulih. While the purpose of this research was to determine the results of the Effect of the Application of Problem Based Learning Model on Students' Critical Thinking Skills in History Subject of Eleventh Grade Students at Senior High School Number 2 Prabumulih. This research was conducted from October 7th until November 11th, 2019. The sample in this research was XI Social Science 1 as an Experimental Class and XI Social Science 2 as a Control Class. The data collection techniques used in this research are using observation sheets. Statistical test which was used to analyze the data in proving hypotheses using the t-test with a significant level  $\alpha = 0.05$  and  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$ . Based on data analysis,  $t_{count}$  value = 10,40 and  $t_{table} = 1.672$  with a significant level of 0.05 or  $t_{count} 10,40 > t_{table} 1.672$  therefore it can be concluded that there is an effect of Problem Based Learning model on students' critical thinking skills in history subject of eleventh grade students at Senior High School Number 2 Prabumulih.

Keywords: *Problem based learning model and Critical thinking skills*

Supervisor I,



Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum  
NIP. 196305021988032003

Supervisor II,



Dra. Sani Safitri, M.Si  
NIP. 196901011993022001

Certified,  
Coordinator of History Education Study Program



Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd  
NIP. 198411302009121004

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencerdaskan anak bangsa yang akan dihadapkan dengan berbagai persoalan baik ekonomi, sosial, budaya, maupun politik. Dalam arti sederhana, pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan diharapkan dapat memberdayakan peserta didik untuk menjadi manusia yang cerdas, manusia yang berilmu, berpengetahuan, serta manusia yang terdidik karena sasaran dari pendidikan ialah manusia.

Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bisa diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Sugiyono, 2016:42)

Menurut (Marimba dalam Hasbullah, 2017:3), pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani serta rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan merupakan sebuah proses yang berfokus kepada pembentukan karakter seseorang (Fahyuni, 2017: 69). Dengan kata lain, tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik mencapai tujuan-tujuan tertentu, dan hal ini tampak dalam perubahan-perubahan pada diri anak didik. Perubahan sebagai hasil pendidikan merupakan gejala kedewasaan yang secara terus menerus mengalami peningkatan sampai penentuan diri atas tanggung jawab oleh peserta didik atas terbentuknya kepribadian yang dewasa. Menurut Hamalik (2014:3) pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu

menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Bak (2018: 3) berpendapat bahwa pendidikan yang tinggi dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan keterampilan berteknologi. (Hann dalam Efstratia, 2014: 1257) menyatakan bahwa pendidikan di dalam sekolah harus mempersiapkan peserta didik tidak hanya untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi tetapi juga untuk menambah pengalaman hidup.

Tujuan dari pendidikan ialah memuat gambaran mengenai nilai-nilai yang baik, luhur, serta pantas bagi kehidupan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yakni memberikan arah pada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Tirtahardja dan La Sulo, 2005:37).

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya dilihat sebagai kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh setiap anak manusia. Namun, pendidikan ialah salah satu instrumen utama dari pengembangan sumber daya manusia dengan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotorik. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan mengehendaki perencanaan dan juga pelaksanaan yang matang sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Tercapainya tujuan pendidikan sendiri sangat ditentukan oleh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Untuk itu dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa komponen-komponen yakni antara lain materi/bahan pelajaran, metode, alat/media, sumber pelajaran dan juga evaluasi. Menurut Suyono dan Hariyanto (2015:9) pembelajaran merupakan upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan pada peserta didik agar terjadi proses belajar. Dalam hal ini, pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Titahardja dan La Sulo (2005:51) pembelajaran diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara untuk menemukan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, peningkatan kemampuan pendidik merupakan bagian dari usaha peningkatan kualitas pendidikan. Pendidik

memiliki peranan yang sangat penting, yakni perancang pembelajaran seperti menyiapkan materi, merancang metode pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan peserta didik, sebagai mediator serta menyediakan sumber belajar. Tentunya pendidik diharapkan untuk dapat memiliki keterampilan yang mumpuni untuk memfasilitasi kolaborasi lintas-kurikuler bersamaan dengan keterampilan berpikir kritis, penyelesaian masalah, kreativitas dan inovasi. (Karlsen, 2019: 151)

Peran pendidik sebagai sumber belajar merupakan peranan yang sangat penting. Hal ini karena berkaitan erat dengan penguasaan materi yang akan dipelajari. Pendidik merupakan pelaku pelaksana tercapainya tujuan pendidikan (Ahmad dkk, 2017:158). Menurut Suyono dan Hariyanto (2015:9) Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap serta mengokohkan kepribadian. Dengan kata lain, belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi di dalam diri seseorang melalui latihan dan pembelajaran sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Jadi, hasil belajar akan terlihat dengan adanya tingkah laku baru dalam tingkat pengetahuan berpikir. Sedangkan menurut Tirtahardja dan La Sulo (2005: 51) belajar dapat diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan pendidik.

Peran pendidik dalam mengelola pembelajaran juga ditentukan dari kemampuannya menggunakan model pembelajaran. Joey and Weil berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas. (Rusman, 2011). Dengan kata lain, model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para pendidik dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya. Pada kurikulum 2013 terdapat tiga model pembelajaran utama, salah satu dari model tersebut ialah Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta

didik yakni seperti melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah tersebut. Pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dimulai dengan adanya masalah yang mana masalah ini dapat dimunculkan oleh peserta didik maupun pendidik, kemudian peserta didik memperdalam pengetahuan mereka mengenai apa yang telah mereka ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam hal ini peserta didik dapat memilih masalah yang dianggap menarik sehingga mereka terdorong untuk berperan aktif dalam belajar. Dengan kata lain, penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai apa yang mereka pelajari sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata di kehidupan sehari-hari (Ngalimun, 2014:89-90).

Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) diharapkan dapat membangun serta meningkatkan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh peserta didik khususnya pada pelajaran Sejarah. Pendidik dapat melatih peserta didik untuk terus berpikir kritis melalui setiap materi yang diberikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik akan berubah menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Untuk itu model pembelajaran yang digunakan ialah model pembelajaran *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah).

Kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) ini ialah dapat mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru. Sedangkan kekurangannya yakni bila peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka peserta didik akan merasa tidak mau untuk mencoba.

Mata pelajaran Sejarah merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sangat tepat bagi pendidik untuk menerapkan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Hal ini guna untuk mengasah kemampuan berpikir kritis yang dimiliki oleh peserta didik.

Menurut Haryani (2011:122) berpikir kritis merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membuat keputusan rasional yang diarahkan untuk memutuskan apakah meyakini atau melakukan sesuatu. Berpikir kritis adalah proses yang terus-menerus, aktif, dan teliti. Kemampuan berpikir kritis yang dimiliki seseorang dapat dikenali dari karakteristik-karakteristik kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* juga pernah dilakukan oleh Ika Nurjanah tahun 2018 dengan judul “*Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMA Negeri 2 Palembang*”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Nurjanah hasil observasi peserta didik pada pertemuan pertama adalah 2056, pada pertemuan kedua yakni 2595, dan pada pertemuan terakhir yakni sebesar 2946. Hal ini terlihat dari nilai observasi pada kelas eksperimen yang lebih besar dibanding dengan nilai kelas kontrol. Artinya ada pengaruh implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Palembang dapat diterima.

Penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran juga dilakukan oleh Nafiyah dan Suyanto tahun 2014 dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dalam pembelajaran materi perbaikan dan setting ulang PC dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran yaitu sebesar 24,2%, keterampilan berpikir kritis siswa setelah penerapan PBL yaitu siswa dengan kategori keterampilan berpikir kritis sangat tinggi sebanyak 20 siswa (69%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (24,2%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (6,9%) dan kategori sangat rendah yakni



sebanyak 0 siswa (0%), penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 31,03%, dan hasil belajar siswa setelah penerapan PBL yakni jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (100%).

Berdasarkan uraian dari kedua penelitian relevan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun letak perbedaan dari penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berpusat pada aktivitas pemecahan masalah yang melibatkan peserta didik khususnya pada pemecahan masalah yang dikaitkan dengan materi sejarah atau kegiatan diskusi kelompok. Pada setiap pertemuan, peserta didik dituntut untuk aktif dalam mengambil keputusan maupun mengemukakan argumen. Kemudian terdapat satu orang observer yang melakukan penilaian-penilaian terhadap peserta didik dengan lembar observasi, guna mengetahui keterampilan berpikir kritis peserta didik sesuai dengan indikator yang telah tertera pada kisi-kisi lembar observasi. Adapun indikator yang harus dipenuhi oleh peserta didik ialah antara lain kemampuan peserta didik merumuskan masalah, kemampuan peserta didik mengumpulkan informasi, kemampuan peserta didik menganalisis masalah, kemampuan peserta didik bertanya dan menjawab, dan kemampuan peserta didik mengambil keputusan. Selain itu, tempat diterapkannya penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, peneliti memilih SMA Negeri 2 Prabumulih karena di SMA ini model pembelajaran *Problem Based Learning* belum pernah diterapkan.

Berdasarkan penjabaran mengenai latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini ialah:

1. apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih
2. apakah tidak ada apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih
2. apakah tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 2 Prabumulih

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk melatih kemampuan dalam berpikir kritis serta dapat memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
2. bagi pendidik, sebagai bahan masukan dalam memilih model pembelajaran agar lebih efektif dan efisien ketika digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. bagi sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas.
4. bagi peneliti, sebagai bekal dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik nantinya sehingga mampu mempersiapkan diri untuk menjadi pendidik yang profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., & Sintawati, M. (2013). Strategi Brain-Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa. In *Dalam Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya. Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Afrizon, R., Ratnawulan, R. and Fauzi, A., 2012. Peningkatan Perilaku Berkarakter dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX MTsN Model Padang Pada Mata Pelajaran Ipa-fisika Menggunakan Model Problem Based Instruction. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 1(1).
- Ahmad, Norsidah; Kamarudin, Mohd Khairy; Jasmi, Azmi Kamarul. 2017. *The Concept of Teachers Personality in Shaping Students Characters in Research Journal of Education*. 3 (11), 157-163. ISSN: 2413-0540
- Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan pemahaman matematis siswa melalui model pembelajaran auditory intellectuallly repetition dan problem based learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 67-78.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bak, H. (2018). Beyond the economy: Education for development. *Kasetsart Journal of Social Sciences*.
- Carter, A. G., Creedy, D. K., & Sidebotham, M. (2018). Critical thinking in midwifery practice: A conceptual model. *Nurse education in practice*, 33, 114.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas
- Efstratia, D. (2014). Experiential education through project based learning. *Procedia-social and behavioral sciences*, 152, 1256-1260.

- Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *The use of value clarification technique-based-picture story media as an alternative media to value education in primary school*. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. DOI: 10.15294/harmonia.v17i1.746
- Gültekin, F., & Berk, N. A. (2011). The topics students have difficulty in understanding and learning in history course. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 2803-2807.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartanto, I. (2009). *Penggunaan Strategi Belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pokok Bahasan Pendudukan Militer Jepang di Indonesia SMA Negeri 1 Gringsing Tahun Ajaran 2008/2009* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Haryani, D., 2011. Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, FMIPA, UNY pada* (Vol. 14, pp. 121-26).
- Hasbullah. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Irwanto, Dedi & Sair, Alian. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Eja\_Publisher.
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. *Fakultas Teknik UNY*.
- Karlsen, K. H., Lockhart-Pedersen, V., & Bjørnstad, G. B. (2019). "... but, it's really grown on me, Storyline, as practical as it has been": A critical inquiry of student teachers' experiences of The Scottish Storyline Approach in teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 77, 150-159.
- Kusmariyatni, N. (2012). Model Brain Based Learning dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 45(2)
- Lestari, K. E. (2014). Implementasi Brain-Based Learning untuk meningkatkan kemampuan koneksi dan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa SMP. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1).
- Marfu'ah, S. (2015). *Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Blog oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Islam Hidayatullah Semarang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).

- Mentari, Meiria Ulfah. 2014. *STUDI PERBANDINGAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) DAN MODEL PEMBELAJARAN TPS (THINK PAIR SHARE)*. Universitas Bengkulu
- Mudhofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2016). Desain Pembelajaran Inovatif dari teori ke praktik
- Najmi, Ranti. 2012. *Pembelajaran Sejarah (Permasalahan dan Solusinya)*. Volume 1, Nomor 1, 2012
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: DUA Satria Offset.
- Ningsih, S. M., Bambang, S., & Sopyan, A. (2012). Implementasi model pembelajaran process oriented guided inquiry learning (POGIL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 1(2).
- Novianti, A. S. (2016). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas IV SDN Ciheulang 03 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Semester I Tahun Pelajaran 2016-2017)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nur, I. R. D. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Brain Based Learning. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 4(1).
- Nurdyansyah & Fahyuni, Eni Fariyatul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Oktavianti, S., Farida, F., & Putra, F. G. (2018). Implementasi model Osborn dengan teknik mnemonic melalui teori konstruktivisme terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6(1), 94-103.
- Purnama, F. (2016). *PENERAPAN MODEL BRAIN BASED LEARNING (BBL) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIKA SISWA SMP* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).

- Puteri, G.T., Noer, S.H. and Gunowibowo, P., 2018. Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Reflektif dan Belief Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 6(3).
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: ALFABETA
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: ALFABETA
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru EDISI KEDUA*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Saleh, M. (2013). Strategi pembelajaran fiqh dengan problem-based learning. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 14(1).
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GRUP.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Tirtahardja & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Tsiqoh, D. (2013). *Evaluasi penggunaan media pembelajaran matematika pada materi bangun ruang kelas IX di SMP N 2 Mranggen tahun pelajaran 2013/2014* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo)

Wati, W. (2010). Makalah Strategi Pembelajaran Teori Belajar dan Pembelajaran. *Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang*.

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Wisudawati & Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.